WAHANA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://jurnal.ilmubersama.com/index.php/wahana

Artikel Pengabdian kepada Masyarakat

Peran Mahasiswa Meningkatkan Pendidikan Keagamaan SDN 104302 Desa Cempedak Lobang

Salsa Madina *, *Annisa Dwi Hafsari, Guru Jungjungan Dongoran, Muhlizar*

Universitas Alwashliyah, Medan, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 26 September 2026
Revisi Akhir: 10 September 2026
Diterbitkan *Online*: 14 Oktober 2026

KATA KUNCI

Pendidikan Agama Islam
Huruf Hijaiyah
Makharijul Huruf
Wudhu
Shalat

KORESONDENSI

Phone: +62 85-2120-94524
E-mail: smadinaalsaa.8@gmail.com

A B S T R A K

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pendidikan keagamaan peserta didik di SD Negeri 104302 Desa Cempedak Lobang melalui pendampingan pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh mahasiswa. Permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah masih rendahnya kemampuan sebagian siswa dalam mengenal huruf hijaiyah, melafalkan makharijul huruf, serta mempraktikkan wudhu dan shalat dengan benar. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan dasar keagamaan siswa melalui pembelajaran yang disesuaikan dengan jenjang kelas. Sasaran kegiatan adalah 119 siswa kelas I sampai kelas VI, dengan materi berupa pengenalan huruf hijaiyah dan makharijul huruf untuk kelas rendah, serta praktik wudhu dan shalat untuk kelas tinggi. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, tanya jawab, dan pendampingan berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih aktif dalam praktik, dan mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi yang diberikan. Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa pendampingan langsung oleh mahasiswa dapat membantu menciptakan pembelajaran agama yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan keagamaan peserta didik sejak jenjang sekolah dasar. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi secara teoritis, tetapi juga bertujuan membimbing peserta didik agar mampu memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan ibadah dan pembentukan akhlak mulia. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dilaksanakan secara seimbang antara penyampaian materi dan praktik agar perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik dapat berlangsung secara optimal. Seiring dengan itu, (Hasibuan, 2026) menyebutkan bahwa membimbing langsung siswa SD dalam melakukan wudhu dan shalat dapat meningkatkan pemahaman mereka, keterampilan ibadah, serta kesadaran spiritual mereka.

Membaca Al-Qur'an adalah kemampuan dasar yang harus dikenalkan kepada murid sejak tingkat sekolah dasar, agar mereka bisa memahami ajaran Islam dengan baik. Menguasai huruf hijaiyah, tepatnya mengucapkan huruf, serta memahami dasar tajwid merupakan dasar penting agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat. (Pratiwi dkk., 2024) mengatakan bahwa cara membimbing anak-anak dalam belajar huruf hijaiyah dengan metode yang melibatkan partisipasi aktif siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengenali dan melafalkan huruf hijaiyah, sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Selain itu, (Sunita dkk., 2026) menjelaskan bahwa partisipasi mahasiswa melalui kegiatan bimbingan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, partisipasi belajar, serta semangat peserta didik dalam mempelajari ilmu-

https://doi.org/10.56211/wahana.v5i2.2074 Attribution-ShareAlike 4.0 International Some rights reserved

ilmu keislaman. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih efektif jika dilakukan dengan pendampingan yang terus menerus, bersifat interaktif, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menerapkan materi yang dipelajari secara langsung.

Desa Cempedak Lobang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini memiliki luas sekitar 1.300 hektar dan dibagi menjadi lima dusun. Berdasarkan data profil desa, jumlah penduduk meningkat dari 6.029 orang pada tahun 2021 menjadi 6.041 orang pada tahun 2022, lalu naik lagi menjadi 6.212 orang pada tahun 2023. Dari segi potensi wilayah, masyarakat Desa Cempedak Lobang sebagian besar mengandalkan mata pencaharian mereka dari sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, serta usaha kecil dan menengah yang berbasis hasil pertanian. Kondisi sosial masyarakat yang dinamis serta adanya fasilitas pendidikan di desa tersebut menjadi faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bidang pendidikan, terutama dalam memperkuat pendidikan keagamaan bagi siswa sekolah dasar.

Salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Desa Cempedak Lobang adalah SD Negeri 104302, yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan pengamatan awal, sekolah ini memiliki 119 siswa yang didampingi oleh 7 orang pendidik. Hasil pengecekan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan agama siswa masih perlu ditingkatkan, terutama pada materi dasar Pendidikan Agama Islam. Di kelas I sampai kelas III, masih ada siswa yang belum tahu semua huruf hijaiyah dan belum bisa mengucapkan cara mengeluarkan suara huruf dengan benar. Sementara itu, di antara siswa kelas IV hingga kelas VI masih ada beberapa peserta didik yang belum bisa membaca shalat dengan lengkap dan belum memahami langkah-langkah wudhu dengan benar sesuai petunjuk yang ditetapkan. Selain itu, durasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak terlalu panjang dan dilakukan setelah mata pelajaran utama, ditambah dengan alat bantu belajar yang terbatas, membuatnya menjadi tantangan dalam pengembangan keagamaan di sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa bimbingan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih diperlukan sebagai langkah untuk memperkuat kemampuan dasar keagamaan peserta didik sejak usia dini.

Berdasarkan kondisi tersebut, masalah yang dihadapi bukan hanya karena kemampuan siswa masih rendah dalam mengenali huruf hijaiyah, melafalkan makharijul huruf, serta mempraktikkan wudhu dan shalat sesuai petunjuk, tetapi juga karena kesempatan belajar yang terbatas, sehingga siswa kurang mendapatkan bimbingan secara lebih intensif. Jika kondisi ini tidak diperhatikan sejak awal, siswa mungkin kesulitan memahami materi Pendidikan Agama Islam di jenjang selanjutnya dan kurang terbiasa melakukan ibadah dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan pendampingan yang tidak hanya memberikan materi, tetapi juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui praktik langsung, sehingga pemahaman dan kemampuan keagamaan mereka dapat berkembang lebih baik.

Berdasarkan masalah tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan keagamaan para siswa melalui bantuan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Ini meliputi pembelajaran huruf hijaiyah, peningkatan cara melafalkan huruf, serta latihan wudhu dan shalat. Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa dapat memahami materi agama dengan lebih baik dan terbiasa menerapkan ibadah sesuai dengan panduan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan tersebut sesuai dengan hasil dari pengabdian yang dilakukan oleh (Sunita dkk., 2026), yang menunjukkan bahwa ikut serta mahasiswa dalam kegiatan pendampingan bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan semangat belajar para siswa. Selain itu, (Syahfitri & Sari, 2026) serta (Hasibuan, 2026) juga menyatakan bahwa pembelajaran yang diimbangi dengan praktik langsung dan bimbingan memberikan manfaat positif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang cara berwudhu dan mengerjakan shalat.Selain itu, hal tersebut juga membantu membentuk karakter religius dan kebiasaan beribadah sejak tingkat sekolah dasar.

METODE PELAKSANA

Solusi dan Target

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai sebuah usaha untuk meningkatkan kemampuan dasar dalam Pendidikan Agama Islam bagi siswa di SD Negeri 104302 yang terletak di Desa Cempedak Lobang. Solusi yang diterapkan berupa pendampingan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta bimbingan intensif yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Pendekatan ini

dipilih karena pengajaran agama tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep, tetapi juga pada keterampilan dalam melaksanakan ibadah sehari-hari.

Target dari kegiatan ini adalah 119 siswa yang berada di kelas I hingga kelas VI. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan tingkat kelas, yaitu pengenalan huruf hijaiyah dan makharijul huruf untuk siswa di kelas I hingga III, serta praktik wudhu dan shalat untuk siswa di kelas IV hingga VI. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai Pendidikan Agama Islam, mampu melakukan ibadah dengan benar sesuai dengan pedoman yang ada, serta menunjukkan peningkatan dalam keaktifan dan semangat selama proses pembelajaran.

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Tahap pertama diawali dengan observasi dan identifikasi kebutuhan melalui pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 104302 Desa Cempedak Lobang. Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui kondisi peserta didik, materi yang perlu diprioritaskan, serta penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Tahap berikutnya adalah persiapan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik pada setiap jenjang kelas. Materi untuk siswa kelas I sampai kelas III difokuskan pada pengenalan huruf hijaiyah dan pelafalan makharijul huruf, sedangkan siswa kelas IV sampai kelas VI memperoleh pendampingan mengenai tata cara wudhu dan praktik shalat sesuai tuntunan. Penyusunan materi dilakukan agar proses pembelajaran lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan dimulai pada 10 Agustus 2026 dan dilaksanakan secara rutin sebanyak empat kali dalam satu minggu, yang terdiri atas dua kali pertemuan untuk kelas rendah dan dua kali pertemuan untuk kelas tinggi. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada pukul 11.00–12.30 WIB untuk siswa kelas I sampai kelas III, sedangkan pembelajaran bagi siswa kelas IV sampai kelas VI dilaksanakan pada pukul 12.30–14.00 WIB. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi secara singkat, demonstrasi, praktik langsung, tanya jawab, serta pendampingan secara individual maupun kelompok agar setiap peserta didik memperoleh kesempatan untuk memahami dan mempraktikkan materi yang diberikan.

Selama proses pendampingan, mahasiswa memberikan contoh pelafalan huruf hijaiyah, membimbing siswa dalam mengucapkan makharijul huruf dengan benar, serta memberikan koreksi secara langsung apabila ditemukan kesalahan pelafalan. Pada kelas tinggi, pendampingan dilakukan melalui demonstrasi tata cara wudhu dan shalat, kemudian dilanjutkan dengan praktik oleh peserta didik secara bergantian. Setiap praktik disertai umpan balik dan perbaikan sehingga siswa dapat memahami serta memperbaiki kesalahan yang masih ditemukan selama kegiatan berlangsung.

Evaluasi Keberhasilan

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan secara deskriptif-kualitatif melalui observasi selama proses pendampingan pembelajaran berlangsung. Penilaian difokuskan pada perubahan kemampuan peserta didik dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam serta keterampilan mereka ketika mempraktikkan materi yang telah diajarkan. Pengamatan dilakukan secara langsung pada setiap pertemuan untuk melihat perkembangan kemampuan siswa sesuai dengan materi yang diberikan pada masing-masing jenjang kelas.

Indikator keberhasilan kegiatan meliputi kemampuan siswa kelas I sampai kelas III dalam mengenali huruf hijaiyah serta memperbaiki pelafalan makharijul huruf, sedangkan pada siswa kelas IV sampai kelas VI meliputi kemampuan mempraktikkan tata cara wudhu dan gerakan shalat sesuai tuntunan, disertai peningkatan pemahaman terhadap bacaan-bacaan shalat. Selain aspek keterampilan, evaluasi juga memperhatikan keaktifan peserta selama pembelajaran, keberanian dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, serta antusiasme mengikuti kegiatan pendampingan.

Keberhasilan kegiatan ditunjukkan apabila peserta didik mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi yang diberikan, mampu mempraktikkan ibadah dengan lebih baik dibandingkan sebelum memperoleh pendampingan, serta menunjukkan sikap yang lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi tersebut menjadi dasar

untuk menilai bahwa kegiatan pendampingan telah memberikan kontribusi positif dalam memperkuat kemampuan dasar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SD Negeri 104302 Desa Cempedak Lobang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pendampingan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan melibatkan seluruh peserta didik SD Negeri 104302 Desa Cempedak Lobang yang berjumlah 119 siswa dari kelas I sampai kelas VI. Kegiatan dilaksanakan melalui pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik, yaitu pengenalan huruf hijaiyah dan latihan makharijul huruf bagi siswa kelas rendah, serta praktik wudhu dan shalat bagi siswa kelas tinggi. Selama proses pembelajaran, mahasiswa tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan contoh, membimbing praktik secara langsung, serta memberikan koreksi terhadap kesalahan yang masih ditemukan pada peserta didik. Pendekatan tersebut membuat proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif sehingga siswa memperoleh kesempatan untuk memahami sekaligus mempraktikkan materi yang dipelajari.

Pelaksanaan kegiatan tersebut sejalan dengan hasil pengabdian (Irhamuddin dkk., 2026) yang menyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih efektif apabila dipadukan dengan praktik dan pembiasaan secara langsung sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, (Najwa dkk., 2025) juga menjelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.



Gambar 1. Kegiatan Praktik Shalat dan Wudhu

Respon Peserta

Selama proses pendampingan, para peserta didik menunjukkan reaksi yang baik, terutama ketika metode pembelajaran disampaikan dengan interaktif dan melibatkan latihan praktek. Siswa nampak lebih bersemangat saat melaksanakan praktik dibandingkan hanya menerima penjelasan teori, karena mereka diberikan kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Husniah dkk., 2024) yang menemukan bahwa pembelajaran interaktif pada materi huruf hijaiyah bersambung dan harakat dapat meningkatkan partisipasi serta hasil belajar siswa, dengan 90% dari mereka mencapai KKM pada siklus yang kedua. Temuan ini memperkuat argumen bahwa metode pengajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara langsung cenderung lebih berhasil dalam merangsang keaktifan serta minat belajar bagi siswa di tingkat sekolah dasar.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Huruf Hijaiyah

 https://doi.org/10.56211/wahana.v5i2.2074

Capaian Tujuan Kegiatan

Secara keseluruhan, tujuan dari kegiatan pendampingan telah tercapai dengan baik. Para siswa menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman materi yang sudah diajarkan, sesuai dengan tingkat kelas mereka masing-masing. Untuk siswa di kelas dasar, kemampuan dalam mengenali huruf hijaiyah dan perbaikan pelafalan makharijul huruf mulai semakin baik setelah mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan interaktif. Di sisi lain, bagi siswa di kelas atas, pemahaman mengenai tata cara wudhu, gerakan shalat, serta bacaan shalat juga menunjukkan kemajuan yang positif. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Nugraha & Rivaldy, 2025) yang menemukan bahwa pendekatan berbasis praktik langsung dalam pengajaran wudhu dan shalat dapat meningkatkan pemahaman dasar fiqih siswa dari 60% menjadi 85%, serta membuat mereka lebih percaya diri dalam melaksanakan ibadah dengan benar. Penemuan tersebut memperkuat argumen bahwa pendampingan yang melibatkan praktik langsung tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga membantu siswa menjadi lebih terampil dan yakin dalam menerapkan materi Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Keunggulan, Kelemahan dan Kendala

Keunggulan program pendampingan terletak pada penerapan metode langsung, alat yang memfasilitasi pemahaman materi secara visual, serta pengulangan latihan yang membantu siswa lebih mudah mengerti urutan ibadah. Ini sejalan dengan penelitian (Shobirin dkk., 2024) yang menggunakan video pembelajaran untuk memperjelas tata cara wudhu dan sholat, sehingga santri dapat memahami langkah-langkah wudhu dan sholat dengan baik. Di samping itu, (Islam dkk., 2026) menegaskan bahwa model drill sangat efektif dalam memperkuat daya ingat, ketepatan urutan rukun, dan keterampilan operasional ibadah menggunakan latihan motorik yang terencana dan rutin.

Secara tidak langsung, dua referensi tersebut juga menunjukkan bahwa tantangan dan hambatan dalam kegiatan semacam ini terkait dengan kebutuhan waktu latihan yang memadai, dukungan pendampingan yang intensif, serta sarana media yang cukup. (Shobirin dkk., 2024) menempatkan video pembelajaran sebagai alat untuk mempermudah pemahaman urutan wudhu dan sholat, sedangkan (Islam dkk., 2026) menjelaskan bahwa pembelajaran fikih yang terlalu teoritis berpotensi menurunkan keterampilan psikomotorik siswa, sehingga memerlukan latihan yang berulang untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dengan demikian, dalam pelaksanaan pendampingan di SD Negeri 104302, beberapa kendala yang perlu dicatat mencakup keterbatasan waktu, perbedaan tingkat kemampuan awal siswa, serta kebutuhan untuk menciptakan suasana kelas dan alat bantu yang lebih mendukung agar praktik dapat dilakukan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Irhamuddin., Purnama, L., Sari, C. P., Triyono, A., & Wihadi, W. (2026). Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai keislaman pada anak usia sekolah dasar di Desa Hamparan Perak. Didaktika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1). https://doi.org/10.67446/p507cg37

Husniah, Royani, A., & Muafia, E. (2024). Peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran interaktif pada materi huruf hijaiyah bersambung dan harakat di kelas II SD Negeri 1 Plalangan Situbondo. Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development, 1(1), 160–169. https://doi.org/10.35719/jptpd.v1i1.29

Nugraha, M. N. R., & Rivaldy, R. H. (2025). Peningkatan pemahaman fiqih dasar dengan pendekatan praktik langsung dalam pembelajaran wudhu dan shalat pada anak-anak desa Piyaman. Efada: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 97–103. https://doi.org/10.54214/efada.Vol2.Iss01.916

Islam, A. S., Fakhri, J., & Z, R. I. (2026). Pengaruh model pembelajaran drill terhadap kemampuan berthaharah peserta didik kelas VII pada mata pelajaran fikih di MTs Bahrul Ulum Natar. SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah, 6(3), 1297–1309. https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.11013

Shobirin, M. S., Chusnah, M., Zuhriyah, I. A., Amalia, R. F., & Yazid B, M. A. (2024). Penerapan tata cara wudlu dan sholat melalui video pembelajaran untuk santri TPQ Rohmatullaoh Winong Lor Mojoagung Jombang. Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 37–42. https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v5i1.4128

Najwa, M. Z., Suningrat, R., Habibi, M. I., Nurlaila, S., Romadona, D., & Satria, I. S. (2025). Penerapan media game edukatif dalam pembelajaran huruf hijaiyah untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas II SDN 2 Cikancas. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, 5, 388–392. https://doi.org/10.52188/psnpm.v5i1.1669

Pratiwi, S. H., Kustati, M., Amalia, R., Fekrat, I., Septiana, V. W., & Wahyuni, Y. S. (2024). Pendampingan Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Intensif Partisipatif Untuk Siswa SD Muhammadiyah Surau Gadang Nanggalo, Jurnal Media Ilmu, 3(1), 1–10. https://doi.org/10.31869/jmi.v3i1.5573

Syahfitri, D., Sari, N., Hidayani, S., Siregar, S., & Nova, M. S. (2026). Implementasi praktik sholat dan wudhu dalam penguatan pemahaman ibadah siswa SD Negeri 058119 Pematang Sentang. Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat, 6(1), 13–20. https://doi.org/10.54314/jpstm.v6i1.6028

Sunita, S., Nasution, A., Kholizah, U., Maryasi, S., & Putra, D. P. (2026). Peran Mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri TPQ Al-Mau'izzah Kota Bengkulu. Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(2), 1146–1154. https://doi.org/10.53299/ba-jpm.v6i2.4938

Hasibuan, I. T. (2026). Edukasi Tata Cara Sholat dan Wudhu Siswa SDN 104234 Desa Medan Sinembah, Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa), 7(6), 221–230. Retrieved from https://cibinstitute.id/index.php/krepa/article/view/5443

BIODATA PENULIS



Salsa Madina merupakan **penulis utama** pada artikel ini. Ia aktif dalam kegiatan akademik dan pengabdian yang berfokus pada pendidikan keagamaan anak usia sekolah dasar. Minat kajiannya meliputi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penguatan nilai-nilai keislaman, serta pendampingan praktik ibadah di lingkungan sekolah. Melalui keterlibatannya dalam kegiatan pengabdian, ia berupaya menghadirkan pembelajaran yang lebih dekat dengan kebutuhan peserta didik dan bermanfaat bagi masyarakat.



Annisa Dwi Hafsari merupakan **penulis pendamping** pada artikel ini. Ia aktif dalam kegiatan akademik dan pengabdian yang berkaitan dengan pendidikan keagamaan serta pendampingan pembelajaran di lingkungan sekolah dasar. Ketertarikannya berada pada penguatan nilai-nilai keislaman, pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan kegiatan yang mendukung pembentukan karakter religius peserta didik. Melalui keterlibatannya dalam penulisan artikel ini, ia turut berkontribusi dalam penyusunan dan pengembangan gagasan pengabdian kepada masyarakat.



Guru Jungjungan Dongoran merupakan **penulis pendamping** pada artikel ini. Ia aktif dalam kegiatan akademik dan pengabdian yang berfokus pada pendidikan, khususnya penguatan nilai-nilai keislaman dan pembelajaran di lingkungan sekolah dasar. Melalui keterlibatannya dalam penulisan artikel ini, ia turut mendukung penyusunan gagasan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.